

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mempelajari dan mengamati kue tradisional Kalimantan Selatan untuk mengetahui aspek etnomatematikanya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas mengukur terdapat pada penuangan adonan ke cetakan kue.
2. Aktivitas membilang/menghitung terdapat bilangan pecahan pada kue tradisional yang dihasilkan ketika kue tersebut dipotong serta terdapat perbandingan pada beberapa bahan dalam membuat kue tradisional.
3. Konsep geometri yang terdapat pada kue tradisional berupa titik dan garis, lalu ada simetri lipat dan simetri putar, kemudian ada bangun datar seperti lingkaran dan persegi panjang, serta bangun ruang yaitu bangun ruang tabung.
4. Aktivitas mendesain yang terdapat ketika membentuk kue tradisional tersebut.
5. Aktivitas menjelaskan yang terdapat pada pemberian informasi atau pengetahuan yang dilakukan oleh para penjual terkait dengan kue tradisional yang dijual.

B. Saran

Keterbatasan peneliti yaitu mengeksplorasi lebih dalam lagi berbagai macam kue tradisional Kalimantan Selatan dan mencari narasumber yang berada di Banjarmasin dan sekitarnya yang mendalami tentang kue tradisional

Kalimantan Selatan ini masih sangat sedikit. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menemukan aspek etnomatematika pada kue tradisional Kalimantan Selatan. Bagi yang berminat untuk kebutuhan penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai penggunaan etnomatematika pada kue tradisional di sekolah.

1. Bagi peneliti lain, hendaknya meneliti lebih dalam mengenai unsur matematika yang terkandung dalam kue tradisional yang lainnya tidak hanya ini saja. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menciptakan media pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika pada kue tradisional dan mempertimbangkan materi matematika sesuai jenjang sekolah, agar etnomatematika pada penelitian ini dapat tersampaikan lebih lanjut dan memudahkan proses belajar mengajar.
2. Bagi pendidik, penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber media pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal. Di samping lebih memberikan variasi dalam pembelajaran, hal ini juga menjadi cara untuk memperkenalkan kebudayaan kepada peserta didik.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat digunakan untuk referensi belajar matematika berbasis lokal, terutama matematika pada konsep geometri.
4. Bagi Pemerintah, langkah baiknya untuk segera memproses pencatatan kue tradisional Kalimantan Selatan agar menjadi warisan budaya tak benda sehingga dapat memperkenalkan sepenuhnya kepada masyarakat kue tradisional Kalimantan Selatan.